Jurnal Mayasari Bakti (JUMBA)
E-ISSN:
Volume 1 No. 1 (2025)

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN TRAVEL UMROH DAN HAJI DI KOTA TASIKMALAYA

Liana Dewi*, Pupun Saepul Rohman, Kayla Hasna, Alisa Sri Maharani
Universitas Mayasari Bakti
*lianadewi73@gmail.com**

Abstrak:

Pelatihan Pencatatan Keuangan untuk Perusahaan Travel Umroh dan Haji di Kota Tasikmalaya. Bisnis travel haji dan umroh di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Didukung oleh jumlah jemaah yang banyak membuat Indonesia menjadi salah satu negara penyumbang jamaah umroh dan haji terbesar di dunia. Bisnis travel haji dan umroh dengan potensi yang besar perlu didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang tepat. Banyak perusahaan travel haji dan umroh menggunakan sistem pencatatan *cash basis.* Sistem cash basis tidak dapat memberikan gambaran yang realistis terkait pendapatan dan beban perusahaan travel haji dan umroh jika dihubungkan dengan variabel waktu. Hal ini menyebabkan travel haji dan umroh perlu untuk menerapkan sistem pencatatan accrual basis. Rejava cabang Tasikmalaya merupakan perusahaan travel haji dan umroh dengan sistem akuntansi yang tersistemasi. Terdapat kendala dalam menerapkan sistem pengelolaan dokumen-dokumen serta pencatatan transaksi keuangan. Kendala yang dihadapi disebabkan oleh beragamnya latar belakang keilmuan dari karyawan. Pelatihan pengelolaan dokumen-dokumen keuangan serta pencatatan keuangan diperlukan untuk memaksimalkan penerapan sistem akuntansi yang telah ada. Pelatihan dilaksanakan selama 2 bulan. Dimulai dengan survei pendahuluan untuk merekam kondisi pencatatan keuangan yang telah diterapkan pada perusahaan. Setelah survei dilakukan maka dilakukan pelatihan pencatatan yang secara langsung membahas penerapan pencatatan keuangan. Selanjutnya konsultasi pencatatan tetap dilakukan setelah kegiatan pelatihan berlangsung. Perusahaan merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan khusus untuk travel haji dan umroh.
Kata kunci: *Pengelolaan keuangan Perusahaan, travel haji, travel umroh, Pencatatan keuangan.*

Abstract:

Financial Recording Training for Umrah and Hajj Travel Companies in Tasikmalaya City. *The Hajj and Umrah travel business in Indonesia is growing very rapidly. Supported by a large number of pilgrims, Indonesia is one of the countries that contributes the largest number of Umrah and Hajj pilgrims in the world. The Hajj and Umrah travel business with great potential needs to be supported by an appropriate financial recording system. Many Hajj and Umrah travel companies use a cash basis recording system. The cash basis system cannot provide a realistic picture of the income and expenses of Hajj and Umrah travel companies when related to time variables. This causes Hajj and Umrah travel to need to implement an accrual basis recording system. Rejava Tasikmalaya branch is a Hajj and Umrah travel company with a systematic accounting system. There are obstacles in implementing a document management system and recording financial transactions. The obstacles faced are caused by the diverse scientific backgrounds of employees. Training in managing financial documents and financial recording is needed to maximize the application of existing accounting systems. The training was carried out for 2 months. Starting with a preliminary survey to record the financial recording conditions that have been applied to the company. After the survey was carried out, recording training was carried out which directly discussed the application of financial recording. Furthermore, recording consultations will continue to be carried out after the training activities take place. Companies find it very helpful to have special financial recording training for Hajj and Umrah travel.*

Keywords: *Company financial management, Hajj travel, Umrah travel, financial recording.*

PENDAHULUAN

Bisnis travel haji dan umroh saat ini semakin berkembang di Indonesia. Meskipun sempat terkendala covid-19 di tahun-tahun sebelumnya namun nampaknya dengan cepat perusahaan travel haji dan umroh bangkit kembali (Didik, Iskandar and Luluk, 2022). Kebangkitan bisnis travel haji dan umroh tidak memerlukan waktu yang lama karena Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan jumlah umat muslim terbesar. Indonesia memiliki pasar yang besar untuk bisnis travel haji dan umroh, pada tahun 2023 tercatat jamaah umroh dari Indonesia mencapai jumlah jutaan (Redaksi, 2024; Yozami, 2024). Tingginya minat melaksanakan ibadah umroh di tengah masyarakat Indonesia menjadi salah satu penyebab menjamurnya agen travel haji dan umroh.

Bisnis travel haji dan umroh memang menguntungkan jika dilihat dari sudut pandang potensi jamaah, namun pengusaha travel haji dan umroh juga patut mempertimbangkan pola pengelolaan keuangan yang baik dalam bisnisnya. Pengelolaan keuangan tersistematis sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan bisnis termasuk bisnis travel haji dan umroh (Dewi *et al.*, 2024). Selama ini banyak travel haji dan umroh menerapkan sistem pencatatan berbasis kas (*Cash Basis*). Transaksi keuangan yang terjadi pada travel haji dan umroh hanya dicatat ketika transaksinya berkaitan langsung dengan kas (Rahayu and Alfian, 2018; Hamzah, 2019; Gunawan, 2020). Pencatatan dengan *cash basis* menimbulkan kendala sulitnya mendapatkan angka pasti terkait pendapatan dan beban pemberangkatan umroh atau haji berdasarkan variabel waktu (Rahayu and Alfian, 2018). Akibatnya, pemiliki bisnis travel haji dan umroh sulit untuk mengetahui jumlah pendapatan dan beban pada periode tertentu yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap evaluasi laba dan rugi.

Akad bisnis yang dilakukan oleh perusahaan haji dan umroh adalah akad *ijarah*. Akad *ijarah* biasa digunakan pada sektor jasa, dimana penyelenggara travel haji dan umroh akan mendapatkan pendapatan sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (Nasution and Pohan, 2019). Pencatatan akuntansi pada perusahaan travel haji dan umroh berbeda dengan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa pada umumnya. Jika perusahaan travel haji dan umroh menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* maka pendapatan dan beban tidak dapat langsung diakui sebelum masa pemberangkatan tiba (Krisna, 2018; Lestari, 2020). Pendapatan dan beban akan diakui menjelang atau jika masa pemberangkatan telah tiba. Sistem pencatatan

seperti ini akan memberikan pandangan yang lebih realistis terkait jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap pemberangkatan.

Sistem akuntansi dalam bisnis travel dan umroh memegang peranan penting demi keberhasilan bisnis. Melalui sistem akuntansi yang baik, segala transaksi keuangan akan terukur dengan baik pula (Setya, 2024). Sistem akuntansi yang baik akan berjalan dengan berbagai dukungan dalam perusahaan (Dewi, Renggana and Novi, 2023) salah satunya dukungan dari sumber daya manusia di perusahaan. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menjalankan sistem akuntansi. Dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan diperlukan pengetahuan dasar mengenai pencatatan keuangan (Dewi and Renggana, 2022).

PT. Regatta Jaya Vaganza merupakan perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang travel haji dan umroh. Kantor pusat PT. Regatta Jaya Vaganza (Rejava) beralamat di Kota Banjar, Jawa Barat. PT. Regatta Jaya Vaganza cabang Tasikmalaya beralamat di jalan Ir. H. Djuanda No. 14 Kota Tasikmalaya. Lokasi perusahaan disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Lokasi Rejava

Rejava cabang Tasikmalaya berdiri sejak April 2024. Sejak awal berdiri, Rejava telah menerapkan sistem akuntansi tersistemasi namun pada pelaksanaannya mengalami berbagai kendala. Kendala yang dialami berkaitan dengan pengelolaan dokumen transaksi keuangan. Karyawan yang menangani pencatatan keuangan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan bukti-bukti transaksi memiliki latar belakang pendidikan yang beragam sehingga memerlukan pelatihan terkait pengelolaan pencatatan keuangan dasar.

Rejava cabang Tasikmalaya berdiri sejak April 2024. Sejak awal berdiri, Rejava telah menerapkan sistem akuntansi tersistemasi namun pada pelaksanaannya mengalami berbagai kendala. Kendala yang dialami berkaitan dengan pengelolaan dokumen transaksi keuangan. Karyawan yang menangani pencatatan keuangan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan bukti-bukti transaksi memiliki latar belakang pendidikan yang beragam sehingga memerlukan pelatihan terkait pengelolaan pencatatan keuangan dasar. Kendala yang dihadapi memberikan permasalah seperti sinkronisasi data keuangan yang membutuhkan waktu lebih lama, terjadi double catat pada transaksi, ketidaktepatan penggunaan formulir sesuai dengan jenis transaksi dan penyelesaian laporan keuangan yang terkendala.

Berdasarkan kendala yang dihadapi, Solusi yang dapat diberikan diantaranya memberikan pelatihan terkait pengelompokkan bukti transaksi, memberikan pelatihan terkait formulir-formulir keuangan yang tepat untuk digunakan pada transaksi yang telah dilaksanakan, penentuan akun-akun yang tepat sesuai transaksi, memberikan pelatihan pengarsipan dokumen-dokumen keuangan dan memberikan pelatihan pelaksanaan sistem akuntansi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 3 bagian penting yaitu,

A. Tahapan Awal

1. Diskusi dengan Industri dalam hal ini pemilik travel umroh dan haji PT. Regatta Jaya Vaganza (Rejava) cabang Tasikmalaya.
2. Mengumpulkan data terkait,
   a. Pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh mitra.
   b. Model pengelolaan keuangan mitra.
   c. Masalah yang dihadapi mitra dalam melakukan pengelolaan keuangan bisnisnya.

B. Tahapan Kegiatan Inti

1. Memetakan permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan mitra.
2. Memetakan pengelolaan keuangan mitra yang sudah dilakukan.
3. Merancang sistem pencatatan akuntansi yang telah disesuaikan dengan poin 1 dan 2 serta prosedur akuntansi untuk Perusahaan travel umroh dan haji.

4. Melakukan pendampingan implementasi sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang untuk Perusahaan umroh dan haji.

C. Tahapan Kegiatan Penutup

1. Melakukan evaluasi hasil implementasi sistem pencatatan akuntansi pada pengelolaan keuangan Perusahaan travel umroh dan haji.
2. Diskusi mengenai kendala dalam implementasi sistem pencatatan akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan Pencatatan Keuangan untuk Travel Umroh dan Haji di Kota Tasikmalaya dilaksanakan dalam waktu 2 bulan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2025 bertempat di kantor Perusahaan Travel Umroh dan Haji PT. Regatta Jaya Vaganza Cabang Tasikmalaya (Rejava). Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dilaksanakan di kantor PT. Regatta Jaya Vaganza (Rejava) Cabang Tasikmalaya berlokasi di Jalan Ir. H. Djuanda No. 14 Kota Tasikmalaya. Peserta terdiri dari 3 orang yang merupakan *Customer Service*, Admin Keuangan dan Bagian Humas. Sasaran utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada seluruh bagian yang terlibat dalam pengelolaan Perusahaan akan pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Kegiatan dimulai dari diskusi terkait pelaksanaan pengelolaan keuangan yang selama ini diterapkan pada Perusahaan. Kegiatan selanjutnya memberikan pelatihan terkait pencatatan keuangan Perusahaan serta pembahasan kasus yang terjadi di Perusahaan terkait pencatatan dan pengelolaan data-data keuangan. Kegiatan ditutup dengan proses evaluasi pelaksanaan pelatihan pencatatan keuangan oleh pihak mitra.

A. Rincian Kegiatan

1. Sabtu, 1 Februari 2025

Pertemuan awal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2025 berlokasi di kantor Rejava Cabang Tasikmalaya. Langkah awal yang dilaksanakan adalah merekam kondisi pengelolaan keuangan yang telah diterapkan pada Perusahaan semenjak awal pendirian di bulan April 2024. Perusahaan telah melakukan pencatatan keuangan yang terstandar sejak pendirian. Sistem akuntansi pun telah dibuat semenjak pendirian. Secara menyeluruh dapat dipahami bahwa pengelolaan keuangan yang berjalan telah memiliki sistem yang terstandar.

Pencatatan dan pelaporan keuangan dibuat oleh konsultan keuangan namun pengelolaan dokumen-dokumen transaksi sehari-hari dikelola oleh admin keuangan. Perusahaan memiliki kas kecil untuk membiayai transaksi-transaksi dengan nominal kecil. Kas kecil Perusahaan dikelola oleh *customer service*. *Customer service* bertugas menyimpan dan mengeluarkan uang dari kas kecil kemudian mencatatnya dalam buku kas kecil. Penanganan kas kecil oleh customer service dilakukan mengingat masih minimnya jumlah sumber daya manusia di Perusahaan.

Karyawan yang bekerja pada Perusahaan memiliki latar belakang berbeda. Customer service memiliki latar belakang Pendidikan di bidang peternakan sementara admin keuangan dan bagian humas memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi. Perbedaan latar belakang Pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya membuat pelaksanaan pencatatan keuangan Perusahaan masih jauh dari seharusnya. Pengelolaan dokumen-dokumen keuangan membutuhkan tenaga terlatih dan terampil guna memastikan dokumen-dokumen keuangan yang disiapkan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Karyawan Perusahaan masih seringkali melakukan kesalahan dalam menyiapkan dokumen-dokumen keuangan sehingga memerlukan pelatihan khusus terkait pengelolaan dokumen-dokumen keuangan, pelaksanaan sistem akuntansi yang telat dan pencatatan keuangan yang terstandar. Pelatihan ini diperlukan sebagai salah satu usaha meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

2. Senin, 10 Februari 2025

Setelah pertemuan pertama, beberapa diskusi terkait pengelolaan keuangan dilaksanakan secara daring melalui pesan *Whatsapp* dan telepon. Pertemuan kedua dilaksanakan kembali pada hari senin tanggal 10 Februari 2025. Pada pertemuan kedua ini, pelaksana kegiatan memberikan penjelasan terkait prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan. Kegiatan pelatihan berkaitan dengan pembahasan berikut,

a. Standar pencatatan keuangan yang berlaku umum.
b. Pentingnya pencatatan keuangan yang terstandar.
c. Prinsip-prinsip pengelolaan dokumen-dokumen keuangan.
d. Transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada Perusahaan travel umroh dan haji.
e. Teknik pengisian formulir-formulir yang digunakan
f. Teknik pengarsipan dokumen-dokumen keuangan.

Selain membahas materi-materi yang disebutkan diatas, pada sesi pelatihan juga dilakukan review oleh pelaksana terkait ketepatan pengisian formulir dan dokumen keuangan yang digunakan di Perusahaan.

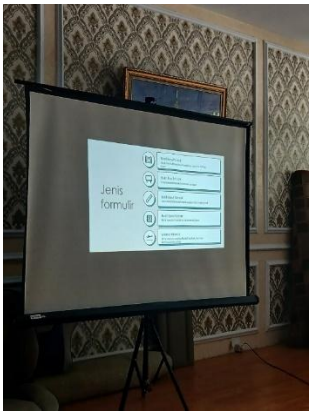

Gambar 2. Sesi Pelatihan Pencatatan Pencatatan Keuangan

Pada sesi pelatihan, pelaksana memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi terkait realisasi pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan di Perusahaan. Pelaksana meluruskan Kembali fungsi dan waktu pengisian formulir-formulir yang digunakan di Perusahaan. Tidak hanya meembahas pengelolaan dokumen-dokumen keuangan di Perusahaan, pelaksana juga membahas kemungkinan pencapaian *break even poin* (BEP). Pembahasan mengenai BEP berkaitan dengan strategi pencapaian BEP mengingat Rejava cabang Tasikmalaya merupakan Perusahaan travel umroh dan haji yang baru berdiri.

3. 11 s.d 17 Februari 2025

Setelah acara pelatihan dilaksanakan maka proses selanjutnya adalah proses pendampingan realisasi prinsip pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar pengelolaan keuangan yang berlaku umum. Pihak mitra melakukan diskusi dan koordinasi dengan pelaksana terkait pengisian formulir dan dokumen keuangan yang digunakan dalam Perusahaan. Mitra juga banyak bertanya terkait Teknik pengarsipan dokumen-dokumen keuangan agar dapat lebih tertata. Proses pendampingan dilaksanakan secara daring maupun luring.

Gambar 3. Sesi Diskusi saat Pelatihan

4. Selasa, 18 Februari 2025

Proses selanjutnya yaitu proses evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan serta pencatatan keuangan. Pada pertemuan keempat, dilakukan penilaian terhadap tingkat penguasaan mitra terhadap implementasi prosedur dan formulir dalam bisnis. Pada pertemuan ini dibahas bagaimana *impact* yang dirasakan mitra setelah kegiatan pelatihan pencatatan keuangan. Mitra menilai pemberian materi dan pendampingan oleh pelaksana sudah baik dan cukup dipahami. Mitra menilai bahwa pelaksana telah optimal memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendukung implementasi sistem akuntansi serta secara terbuka memberikan mitra peluang untuk terus berdiskusi terkait penerapan sistem akuntansi meskipun pelaksanaan kegiatan pendampingan telah selesai.

Gambar 4. Sesi Foto setelah Acara Pelatihan

5. Februari s.d Maret 2025

Selama bulan **Februari sampai dengan Maret**, proses implementasi **pengelolaan dan pencatatan keuangan terstandar** tetap berlangsung. Pendampingan pun tetap dilaksanakan

baik secara daring maupun luring namun frekuensinya disesuaikan dengan kebutuhan serta cenderung bersifat kasuistik. Selama pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, mitra merasa pengetahuannya mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan. Selama pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, mitra sangat terbantu dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola bisnis.

KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan pencatatan serta pelaporan keuangan dilaksanakan dalam waktu yang cukup Panjang sehingga mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem akuntansi yang telah berjalan di Perusahaan mitra. Pelatihan terdiri dari peningkatan pemahaman karyawan mitra terkait pengelolaan, pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan untuk Perusahaan travel umroh dan haji memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi mitra sehingga memungkinkan kemajuan yang terukur bagi kemajuan bisnisnya.

REFERENSI

Dewi, L. *et al.* (2024) 'Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tasikmalaya', *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), pp. 627–637.

Dewi, L. and Renggana, R.M. (2022) 'Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial', 8(2).

Dewi, L., Renggana, R.M. and Novi, A. (2023) 'Pengenalan Zahir Accounting untuk Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Tasikmalaya', *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), pp. 155–162. Available at: https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i3.3202.

Didik, E.., Iskandar, R. and Luluk, L. (2022) 'Strategi Travel Haji dan Umrah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Covid 19', *Competence: Journal of Management Studies*, 16(1), pp. 80–86.

Gunawan (2020) *Akuntansi Travel Lengkap*, *akuntansiumkm*. Available at: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Hamzah (2019) *Mekanisme Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Visa Umroh pada PT. Cahaya Madinah Mandiri, Jakarta Pusat*. Universitas.

Krisna, A.T.B. (2018) *Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pendaftaran Kursus, Stikom Surabaya*. Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.

Lestari, J.T. (2020) *Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru*. Universitas Islam Riau. Available at: https://repository.uir.ac.id/16278/.

Nasution, M.D. and Pohan, N.Y. (2019) 'Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Umrah Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Sahara Rizky Holidays', in *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi*, pp. 118–120.

Rahayu, R.P. and Alfian, N. (2018) 'Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Serta Pengaruh terhadap Laporan Keuangan pada Perusahaan Mideast Tour and Travel Pamekasan', *Makro: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), pp. 40–52. Available at: https://doi.org/10.36467/makro.2018.03.01.03.

Redaksi (2024) *Begini Historikal Jumlah Jemaah dan Potensi Pasar Umroh di Indonesia, Bareksa*. Available at: https://www.bareksa.com.

Setya, D. (2024) *Travel Haji dan Umrah juga Bayar Pajak, Asphirasi Gelar Pelatihan Keuangan, Detik Hikmah*. Available at: http://www.scielo.org.mx/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1665-24362012000300003.

Yozami, M.A. (2024) *Mengulas Penyelenggraan Ibadah Umrah dan Haji di Tanah Air, hukum online.com*. Available at: https://hukumonline.com.